

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pengembangan media video pembelajaran yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan media video pembelajaran Tutorial Tari Tiga Serangkai Melayu Sumatera Utara dibutuhkan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil penelurusan dari angket yang disebar ditemukan bahwa 90% dari guru menyatakan membutuhkan media video pembelajaran dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan lebih efektif, dan 100% persen siswa menyatakan membutuhkan video pembelajaran agar dapat dijadikan sarana pembelajaran secara individual maupun klasikal.
2. Hasil validasi dari ahli materi terhadap media video pembelajaran Tutorial Tari Tiga Serangkai Melayu Sumatera Utara yang dikembangkan menunjukkan bahwa : (1) kelayakan isi materi pembelajaran dinilai baik dengan persentase rata-rata 80.40%, (2) kelayakan isi pembelajaran dinilai sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 100% (3) kelayakan penyajian dinilai sangat baik dengan persentase rata-rata 96.66% (4) kelayakan kebahasaan dinilai baik dengan persentase 8.40% berdasarkan hasil validasi ahli materi tersebut disimpulkan bahwa media video pembelajaran dalam kriteria sangat baik (76.26%). Hasil validasi ahli desain pembelajaran terhadap media video pembelajaran Tutorial Tari Tiga Serangkai Melayu Sumatera Utara yang dikembangkan adalah : (1) kualitas

desain pembelajaran dinilai baik dengan persentase rata-rata sebesar 80.00%, (2) kualitas desain pembelajaran dinilai sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 80.50%, (3) kualitas persentase dinilai baik dengan persentase rata-rata sebesar 80.00% (4) kualitas desain informasi dinilai sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 100% Dengan demikian hasil validasi ahli desain pembelajaran tersebut disimpulkan dalam kriteria sangat baik (85.12%). Hasil validasi ahli media video pembelajaran terhadap media video pembelajaran Tutorial Tari Tiga Serangkai Melayu Sumatera Utara yang dikembangkan menunjukkan bahwa : (1) pemograman media video pembelajaran dinilai sangat baik dengan persentase sebesar 79.00%, (2) tampilan video pembelajaran dinilai sangat baik dengan persentase sebesar 75.50% Berdasarkan hasil validasi tersebut disimpulkan bahwa media video pembelajaran Tutorial Tari Tiga Serangkai Melayu Sumatera Utara yang dikembangkan dalam kriteria sangat baik (81.80%), sehingga dapat diterima dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Menurut tanggapan siswa kelas XI SMA AR-RAHMAN Medan pada uji coba perorangan dinyatakan bahwa media video pembelajaran Tutorial yang dikembangkan dengan program Pinecel termasuk dalam kategori sangat baik dimana aspek kelayakan tampilan 91.11%, aspek penyajian materi pembelajaran sebesar 95.24% dan aspek kemanfaatan media sebesar 86.67%.. Berdasarkan hasil uji coba perorangan tersebut disimpulkan bahwa media video pembelajaran yang dikembangkan termasuk dalam kriteria

sangat baik (91.00%). sehingga layak digunakan dan dikembangkan dalam proses pembelajaran.

4. Menurut tanggapan siswa SMA AR-RAHMAN pada uji coba kelompok kecil dinyatakan bahwa media video pembelajaran Tutorial yang dikembangkan dengan program Pinecel, xillsoft termasuk dalam kategori sangat baik dimana aspek kelayakan tampilan .90.83%., aspek penyajian materi pembelajaran sebesar 87.85% dan aspek kemanfaatan media sebesar 88.75% Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil tersebut disimpulkan bahwa media video pembelajaran yang dikembangkan termasuk dalam kriteria sangat baik (89.14%).
5. Menurut tanggapan siswa SMA AR-RAHMAN Medan pada uji coba lapangan dinyatakan bahwa media video pembelajaran yang dikembangkan dengan program Pinecel, Xillsoft termasuk dalam kategori sangat baik dimana aspek kelayakan tampilan 90.08%, aspek penyajian materi pembelajaran sebesar 88.94%. dan aspek kemanfaatan media sebesar 100% Berdasarkan hasil uji coba lapangan tersebut disimpulkan bahwa media video pembelajaran yang dikembangkan termasuk dalam kriteria sangat baik (93.00%).
6. Media video pembelajaran yang dikembangkan peneliti layak untuk digunakan sebagai media video pembelajaran untuk siswa SMA AR-RAHMAN Medan, karena memiliki nilai rata-rata (88.53) yang lebih tinggi dari nilai KTSP yang ditentukan.

7. Media video pembelajaran Tutorial Tari Tiga Serangkai Melayu Sumatera Utara memiliki keefektifan sebesar (88.18%) lebih tinggi dari keefektifan tanpa menggunakan media video pembelajaran Tutorial Tari Tiga Serangkai Melayu Sumatera Utara 70.28%.

B. Implikasi

Untuk mendapatkan sebuah produk pengembangan media yang baik, maka hal pertama yang perlu dilakukan analisis terhadap beberapa aspek, yaitu analisis referensi pengembangan. Pendapat yang direkomendasikan oleh ahli saat proses validasi dipadukan untuk memperbaiki dan melengkapi media yang diproduksi.

Berdasarkan hasil validasi dan uji coba terhadap media video pembelajaran Tutorial Tari Tiga Serangkai Melayu Sumatera Utara yang dikembangkan terdapat beberapa kondisi lingkungan belajar yang dapat mendukung pencapaian hasil belajar yang baik dengan dukungan media video pembelajaran Tutorial Tari Tiga Serangkai Sumatera Utara, yaitu hasil memiliki sarana dan fasilitas yang mendukung pengoperasian media seperti: listrik, komputer, perangkat sound sistem, LCD, dan ruangan yang profesional, media video pembelajaran Tutorial Tari Tiga Serangkai Melayu Sumatera Utara hanya dapat digunakan dengan baik dan lancar dan jika guru dan siswa telah memiliki kemampuan untuk mengoperasikan perangkat elektronik.

Disamping itu, guru harus mampu mendesain pesan yang diterjemahkan dalam bentuk visualisasi yang pada akhirnya akan menjadi

pesan pembelajaran. Guru juga harus memiliki karakteristik dalam menguasai substansi pembelajaran, mulai dari kemampuan menganalisis standar isi sampai kepada proses pembelajaran di dalam kelas agar media video Tutorial Tari Tiga Serangkai Melayu Sumatera Utara yang digunakan dapat bermakna bagi siswa.

Siswa perlu dilibatkan untuk membantu guru dalam mengefektifkan waktu pembelajaran serta memberi kesempatan untuk terlibat secara harmonis dalam proses pembelajaran. Hal ini juga ditujukan agar siswa memiliki kemampuan untuk menangkap pesan sehingga siswa dapat beraktifitas dan memecahkan masalah dalam pembelajaran melalui media video pembelajaran Tutorial Tari Tiga Serangkai Melayu Sumatera Utara.

Media video pembelajaran Tutorial Tari Tiga Serangkai Melayu Sumatera Utara ini sangat memberikan sumbangan positif dan praktis terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru dan siswa dimana media video pembelajaran Tutorial Tari Tiga Serangkai Melayu Sumatera Utara dapat membuat ketertarikan siswa pada mata pelajaran ini sehingga dapat menggali daya kreatifitas dan inovatif siswa.

Pesan yang terkandung dalam media video pembelajaran tutorial mencerminkan pengalaman konseptual siswa. Pesan yang berupa tayangan langkah-langkah gerak dalam tari tiga serangkai akan dapat diterjemahkan dan menginspirasi siswa jika siswa juga diterjemahkan oleh guru dalam bentuk pesan-pesan pembelajaran. Siswa juga dapat mendalami materi pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran tutorial ini dengan melihat

tayangan langkah-langkah gerak tutorial tari tiga serangkai melayu sumatera utara yang berbentuk CD pembelajaran dan dapat dibawa siswa untuk mengulang kembali pembelajaran , sehingga mempermudah siswa dalam mengingat kembali pembelajaran sebelumnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, berikut ini diajukan beberapa saran yaitu:

1. Mata pelajaran Tari Tiga Serangkai Melayu Sumatera Utara adalah mata pelajaran seni budaya yang memiliki praktek memerlukan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran. Untuk itu, pada setiap mata pelajaran ini memerlukan adanya fasilitas seperti ruang praktek yang memadai, perlengkapan dan peralatan praktek serta sumber-sumber yang diperlukan sehingga dapat mengembangkan kreatifitas siswa.
2. Media video pembelajaran ini adalah salah satu alat untuk membantu dalam proses penyampaian pembelajaran keberadaan guru serta kemampuan guru dalam penggunaan media video pembelajaran sangat diperlukan sebagai fasilitator sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
3. Agar hasil produk lebih maksimal dan layak digunakan lebih jauh lagi, maka diperlukan hal-hal yang mendukung pengembangan produk yang terdiri dari : ahli pembelajaran, ahli bidang studi dan ahli materi profesional, ahli media video, dukungan dan dan prasarana serta waktu yang tersedia.

4. Dengan alasan keterbatasan waktu dan dan peneliti, sehingga masih banyak beberapa pengaruh-pengaruh yang belum terkontrol maka perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut pada sampel yang lebih representatif.



THE
Character Building
UNIVERSITY